

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era digitalisasi saat ini mungkin apapun bisa dikaitkan dengan internet. Mulai dari membaca, bermain, belajar, mengikuti berita terbaru, hingga berjualan produk atau berwirausaha pun bisa melalui internet selain modal kecil juga dinilai lebih efektif karena jangkauan nya lebih luas Jadi kesimpulannya bahwa hampir semua aktivitas sehari-hari kita tidak luput dari penggunaan internet.

Internet merupakan salah satu kemajuan di bidang teknologi komunikasi yang tumbuh begitu pesatnya. Internet dapat memberikan kemudahan komunikasi serta memudahkan kepentingan-kepentingan tertentu. Sudah bukan rahasia lagi bahwa kita sekarang sudah sangat bergantung pada teknologi internet (Kertajaya, 2008). Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013:68) berpendapat bahwa jaringan internet merupakan jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.

Kehadiran internet telah memberikan perubahan secara revolusioner terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari. Melalui internet, setiap orang dapat mengakses ke dunia global untuk memperoleh berbagai informasi yang mereka butuhkan dalam segala kebutuhan.

Banyaknya pengguna sosial media memang merupakan suatu fenomena tersendiri di era digital ini. Setiap orang ingin selalu terhubung satu sama lain, bahkan peran sosial media semakin diakui dalam mendorong kinerja bisnis ataupun merek. Efektivitas penggunaan tergantung pada bagaimana pemilik merek menggunakannya. *Starbuck, Dell, Levi's* dan *Apple* adalah sederet merek global yang sukses didorong oleh dahsyatnya media sosial. Terutama *Apple*, perusahaan yang didirikan oleh Steve Jobs, dapat

dikatakan lahir, tumbuh, dan besar oleh sosial media. Di Indonesia *Pocari sweat*, *Nutrisari*, *Acer*, *XL* serta bisnis cemilan keripik pedas *Maicih* juga berhasil mendongkrak bisnisnya lewat media sosial. (socialmediaku.com)

Maraknya pengguna internet dari tahun ke tahun, semakin banyak pula bisnis yang telah dirintis melalui media sosial. Baik itu melalui *Instagram*, *Facebook*, *Blog* maupun melalui fitur-fitur di *smartphone* seperti *Whatshapp* (WA).

Hal ini tentu memberikan kesempatan bagi pemasaran elektronik untuk bertumbuh secara dinamis. Hal ini bisa dijadikan sebagai peluang yang bagus bagi warusahawan kedepannya guna menggali potensi berwirausaha melalui media sosial.

Dengan adanya kemajuan teknologi yang membantu manusia untuk melakukan kegiatan menjadi lebih mudah, salah satu terobosan yang mungkin digunakan adalah pemasaran melalui media internet. Pemasaran melalui media internet memberikan biaya yang rendah karena hanya mengeluarkan biaya koneksi kepada Penyedia Jasa Layanan Internet (*Internet Service Provider*) yang masuk dalam layanannya. Dengan internet hubungan komunikasi antar manusia bisa tidak terbatas, masalah jarakpun tidak menjadi persoalan. Salah satu faktor penting dalam berwirausaha adalah minat. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut (Kurniawan, 2013). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal dan beraktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan adanya suatu hubungan antara diri sendiri dengan yang ada di luar diri, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat (Slameto 2003:180).

Pada saat seseorang melakukan sesuatu hal dengan minat maka usaha tersebut akan berjalan dengan lancar walaupun ada halangan yang mungkin akan dihadapi. Berwirausaha dapat dilakukan kepada siapa saja tak terkecuali oleh mahasiswa. Kurnianto (2012) dalam penelitian yang pernah dilakukannya terkait dalam menumbuh kembangkan minat berwirausaha bagi para mahasiswa berpendapat bahwa salah satu cara untuk menumbuh kembangkan minat berwirausaha dapat dimulai dari bangku kuliah. Dalam penelitian tersebut mereka mempunyai kesimpulan bahwa perguruan tinggi memainkan peran fungsional dalam mempromosikan pendidikan kewirausahaan karena perguruan tinggi dianggap sebagai lembaga yang ideal dalam membentuk budaya dan aspirasi kewirausahaan dikalangan mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena dalam perguruan tinggi, para mahasiswa diajarkan cara berpikir dan berperilaku sebagai wirausaha.

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha. Khususnya para mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mendapatkan mata kuliah Praktik Kewirausahaan, sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang mempelajari teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan di lapangan. Saat praktik kewirausahaan mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membuat suatu produk kemudian dipasarkan baik melalui media online ataupun offline, akan tetapi mahasiswa belum mengoptimalkan pemanfaatan media internet secara optimal, sehingga jangkauan kurang luas.

Salah satu faktor penghambat dalam berwirausaha adalah sikap kurang bersemangat-sungguh dalam berwirausaha, sikap setengah-setengah dalam usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal maka dari itu agar tidak terjadi hal serupa harus ada minat niat bersemangat-sungguh oleh diri pribadi mahasiswa ([indonesiancreative.id](http://indonesiancreative.id)). Masih kurangnya minat mahasiswa dalam praktik kewirausahaan disebabkan oleh

rasa kurang percaya diri pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 hal ini yang menyebabkan mahasiswa kurang aktif dalam melaksanakan praktik kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Minat Berwirausaha Terhadap Keaktifan Praktik Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi bahwa masalah yang mempengaruhi keaktifan praktik kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Internet Belum Optimal Sebagai Sarana Praktik Kewirausahaan
2. Masih Kurangnya Minat Mahasiswa dalam Praktik Kewirausahaan Disebabkan oleh Rasa Kurang Percaya Diri
3. Masih ada Mahasiswa yang Kurang Aktif dalam Praktik Kewirausahaan

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan membatasi masalah supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media internet, minat berwirausaha dan keaktifan praktik kewirausahaan mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi, maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh pemanfaatan media internet dan minat berwirausaha terhadap keaktifan praktik kewirausahaan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017.

## **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan media internet terhadap keaktifan praktik kewirausahaan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017?

2. Adakah pengaruh minat berwirausaha terhadap keaktifan praktik kewirausahaan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan media internet dan minat berwirausaha terhadap keaktifan praktik kewirausahaan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh:

1. Pemanfaatan media internet terhadap keaktifan praktik kewirausahaan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017.
2. Minat berwirausaha terhadap keaktifan praktik kewirausahaan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017.
3. Pemanfaatan media internet dan minat berwirausaha terhadap keaktifan praktik kewirausahaan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan media internet dan minat berwirausaha terhadap keaktifan praktik kewirausahaan pada mata kuliah praktik kewirausahaan

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Dosen, sebagai informasi kepada pendidik bahwa media internet dan minat berwirausaha memberikan manfaat pada pembelajaran.
- b. Bagi Mahasiswa, sebagai informasi dan refleksi dalam mengoptimalkan keaktifan praktik kewirausahaan dengan cara memanfaatkan media

internet untuk media pemasaran dan minat berwirausaha yang tekun akan meningkatkan kreatifitas praktik kewirausahaan mahasiswa.

- c. Bagi Peneliti, sebagai rujukan/referensi untuk penelitian selanjutnya.